

KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA DALAM VISI PERIKANAN BUDIDAYA

Oleh:

Ir. H. Sarifin, M.S

(Direktur Pakan dan Obat Ikan , Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya)



**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

*Disampaikan pada Acara Outlook Perikanan 2017
Hotel Aryaduta, 28 Februari 2017*

OUTLINE

1

Pendahuluan

2

**Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan
Perikanan Budidaya 2015 - 2019**

3

**Peningkatan Produktifitas Perikanan
Budidaya Menghadapi Pasar Global**

1

Pendahuluan

LEDAKAN POPULASI PENDUDUK DUNIA MEMICU KONSUMSI IKAN

PENINGKATAN



7,3 milyar orang (2013) → 9 Milyar orang (2050)

240 JUTA ORANG (2013) → 300 JUTA ORANG (2050)

Kebutuhan Dasar



Penyakit Degeneratif



Conflict of Interest



Peningkatan Permintaan Ikan



Peningkatan Produksi

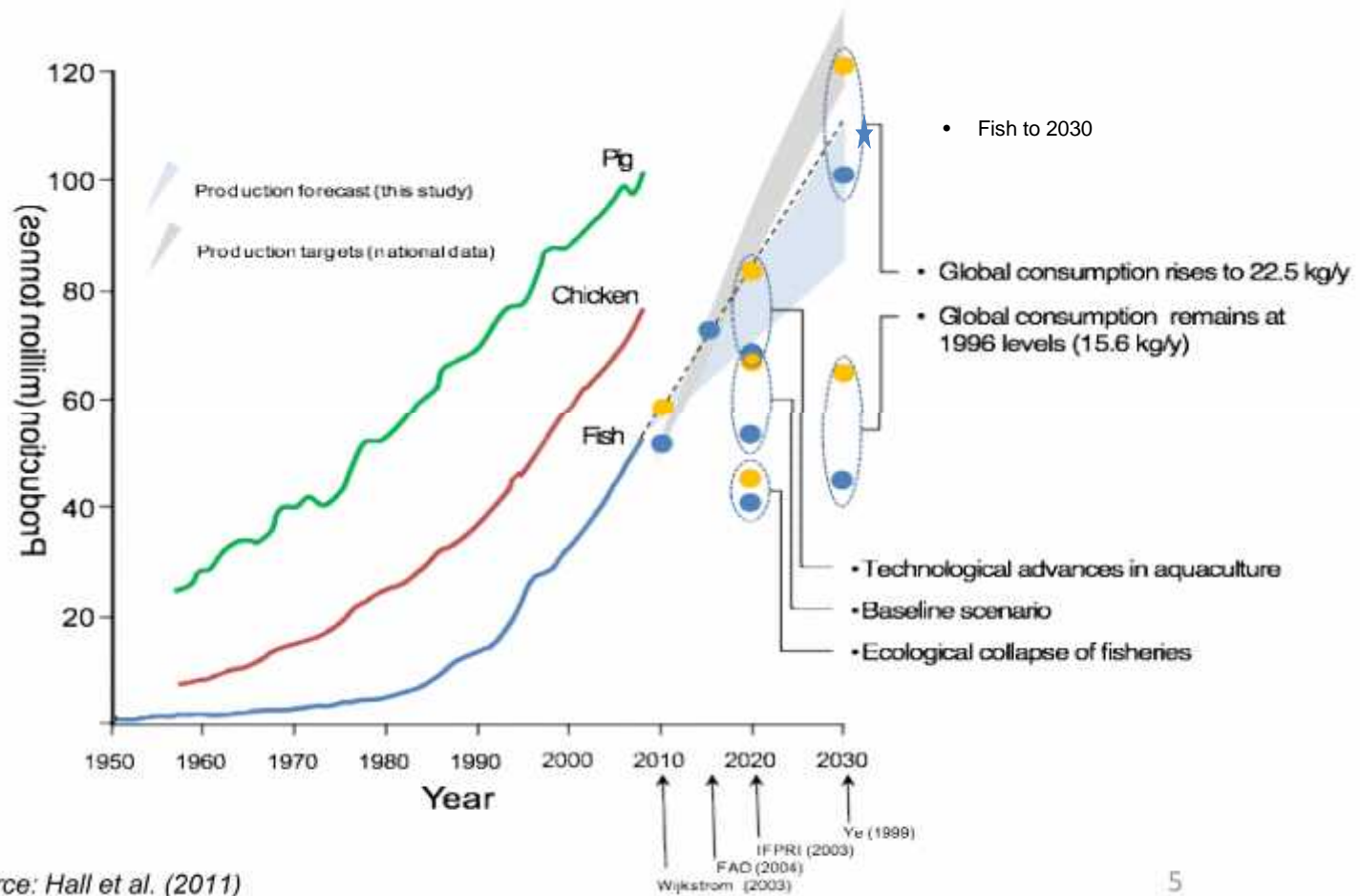


PENDEKATAN EKOSISTEM PERIKANAN BUDIDAYA

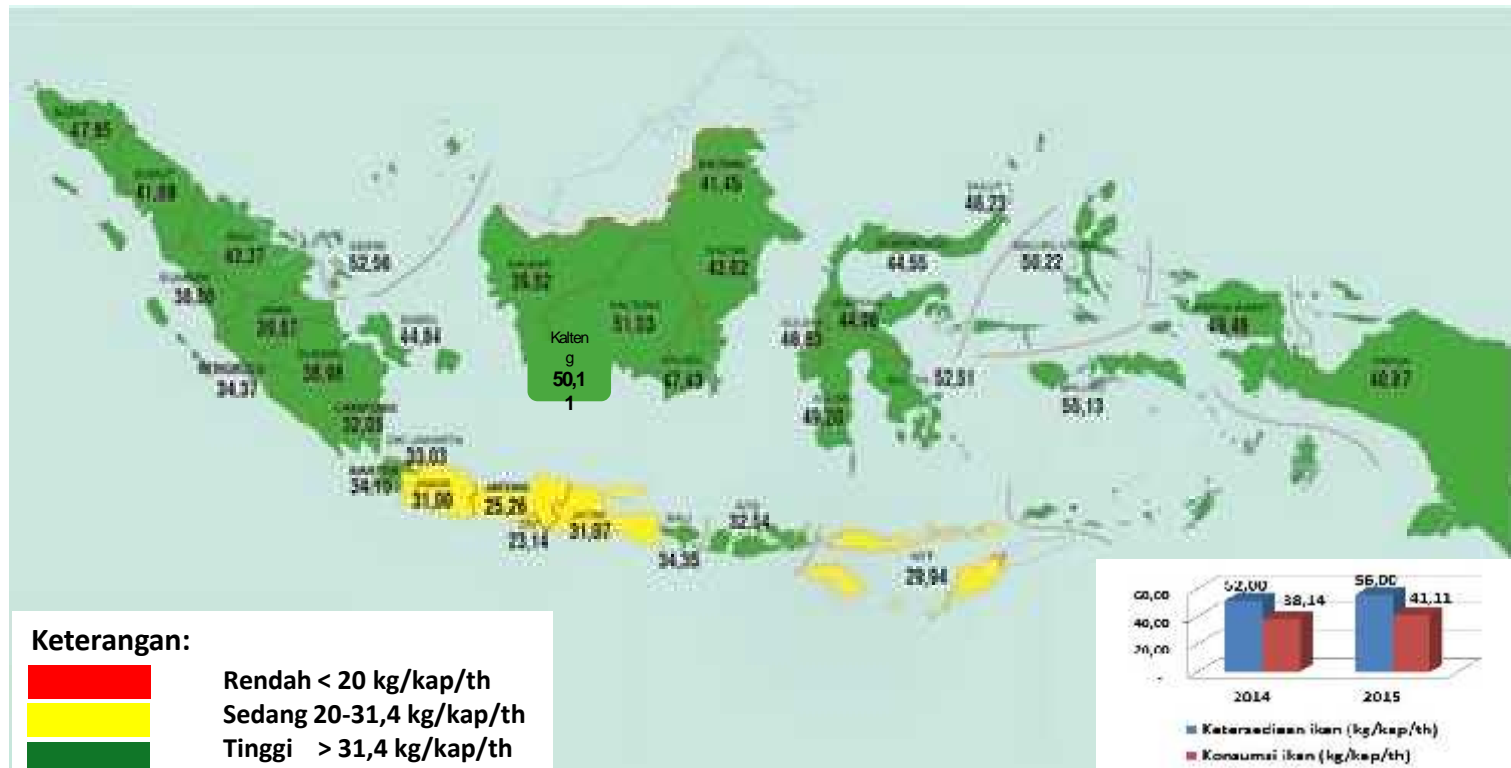
strategi untuk mengintegrasikan kegiatan dalam ekosistem yang lebih luas sedemikian sehingga mendorong pembangunan yang berkelanjutan, kesetaraan dan resiliensi dari system social ekologi yang saling berkaitan (FAO, 2007)



KEBUTUHAN IKAN AKAN NAIK TERUS



KONSUMSI IKAN NASIONAL



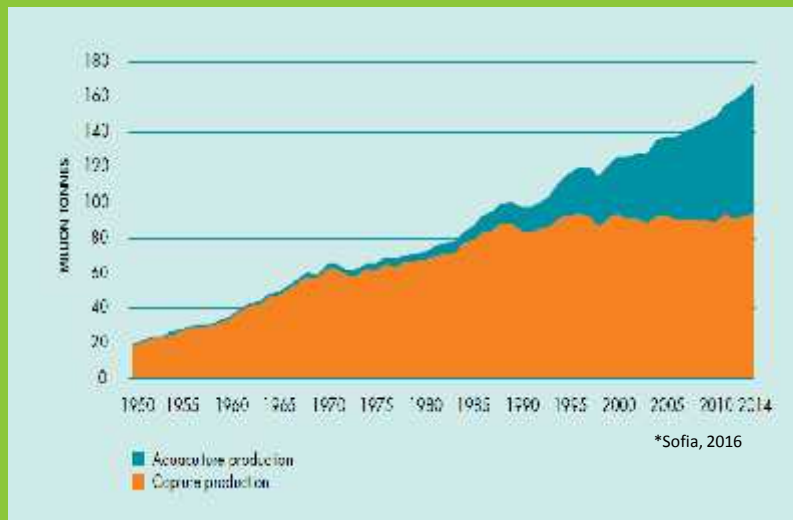
Keterangan: dalam kg/kapita

Sumber Data: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)-BPS yang diolah kembali oleh Ditjen PDSPKP

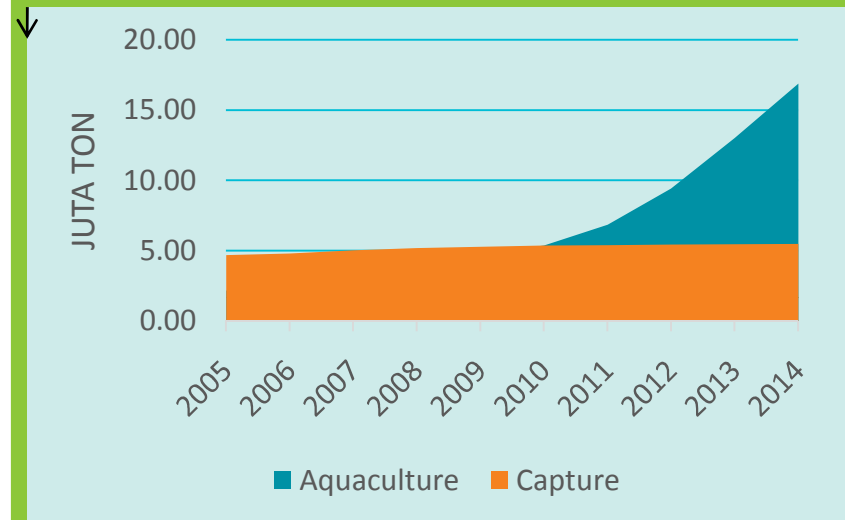
- Tingkat konsumsi ikan tertinggi di Provinsi Maluku (55,13), dan terendah di Provinsi DI Yogyakarta (23,14)
- Tingkat konsumsi ikan di sebagian besar Provinsi di Indonesia tinggi/diatas rata-rata konsumsi ikan nasional
- Tingkat konsumsi ikan yang tergolong sedang dan rendah terpusat di Pulau Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.
- Gemarikan, pembangunan sentra kuliner, bazar produk perikanan, promosi mengedukasi masyarakat mengkonsumsi ikan akan terus digiatkan, khususnya diarahkan pada daerah dengan rata-rata konsumsi ikan per kapitanya relatif masih rendah

PERTUMBUHAN PRODUKSI PERIKANAN

DATA DUNIA*



DATA INDONESIA



PRODUKSI AKUAKULTUR

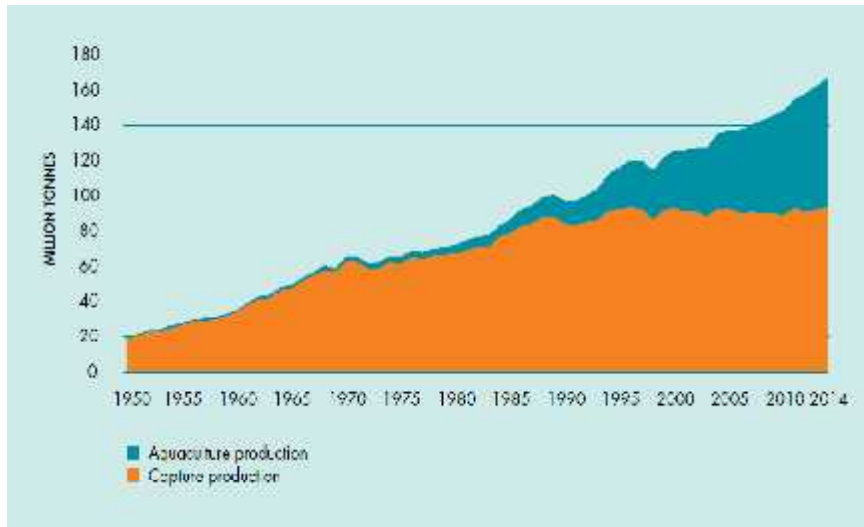


PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP



INDONESIA, SALAH SATU PRODUSEN TERBESAR AKUAKULTUR DUNIA

PRODUKSI PERIKANAN DUNIA

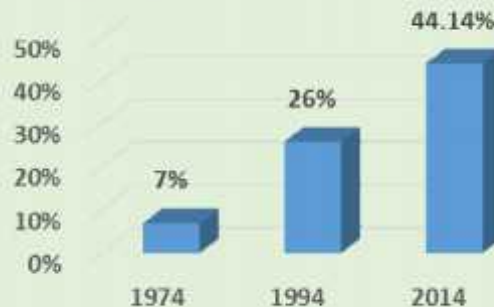


10 Besar Produsen Akuakultur Dunia

No.	Country	Tonnes (Thousand)
1	China	58,795.3
2	Indonesia	14,330.9
3	India	4,884.0
4	Viet Nam	3,411.4
5	Philippines	2,337.6
6	Bangladesh	1,956.9
7	Republic of Korea	1,567.4
8	Norway	1,332.5
9	Chile	1,227.4
10	Egypt	1,137.1

Kontribusi Akuakultur terhadap Produksi Perikanan Dunia:

- 1974: 7%
- 1994 : 26%
- 2014: 44,14 %



Source: FAO, 2016



Source: FAO, 2016

2

Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Perikanan Budidaya 2015 - 2019

VISI KKP

Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional



8%
Th. 2016

PDB
Perikanan

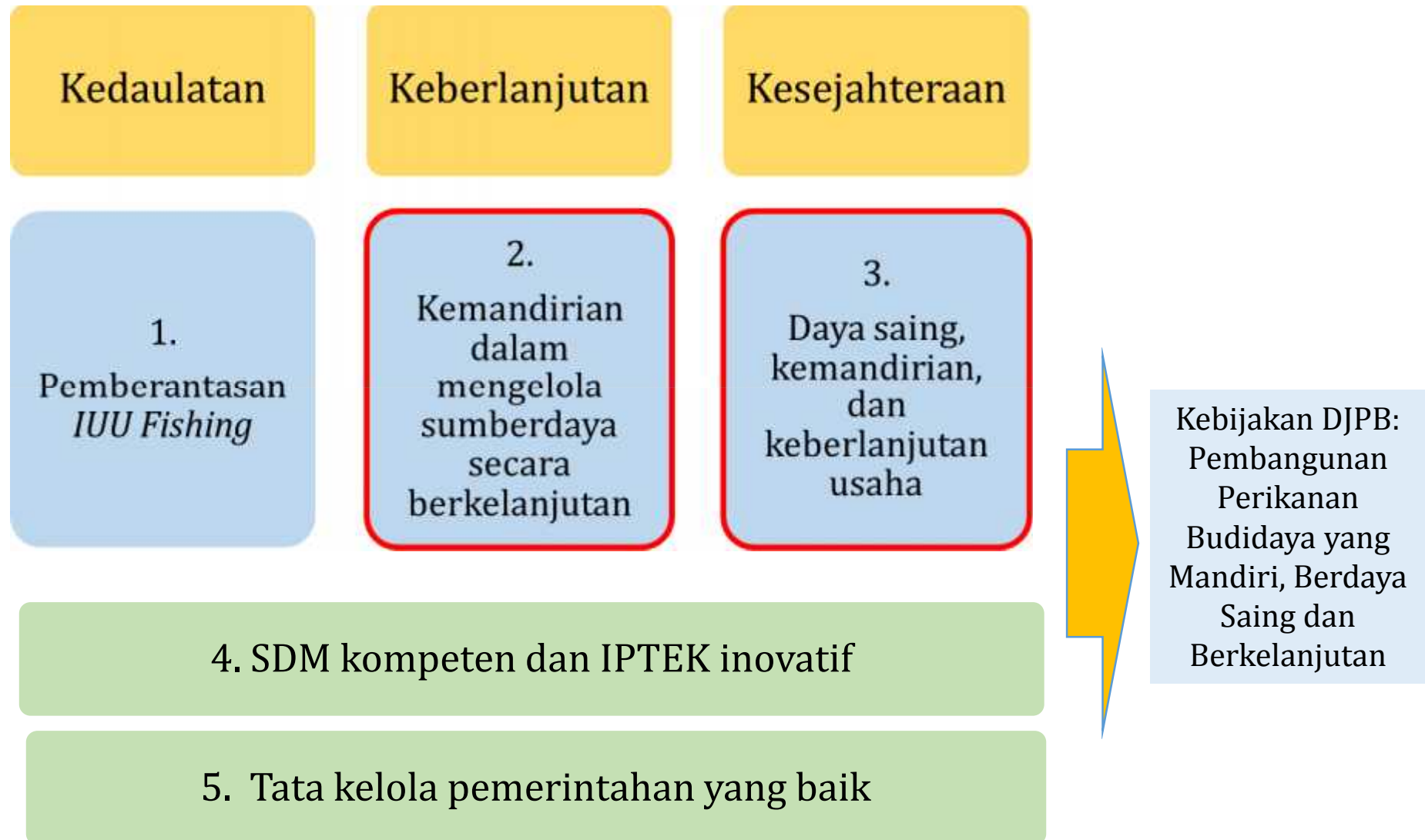
12%
Th. 2019



Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia



PERAN DJPB DALAM ARAH KEBIJAKAN KKP 2015-2019



KEBIJAKAN DJPB: PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA YANG MANDIRI, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN

KEDAULATAN



Pembangunan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT)

KEMANDIRIAN



- Kemandirian Kelompok
- Kemandirian Input Produksi
- Kemandirian usaha
- Kemandirian Kawasan

KEBERLANJUTAN



- Penataan regulasi
- Penataan Kawasan Perairan Daratan
- Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan
- Restocking

KESEJAHTERAAN



- Peningkatan Produksi dan Produktivitas usaha
- Kemitraan Usaha

KEKUATAN AKUAKULTUR INDONESIA

1. Potensi Lahan, termanfaatkan 7,41 %



2. Keanekaragaman Hayati, 45% spesies ikan dunia terdapat di Indonesia



3. Fisiografi, daya dukung lingkungan di daerah tropis



4. Sumberdaya Manusia yang kompeten dan terampil



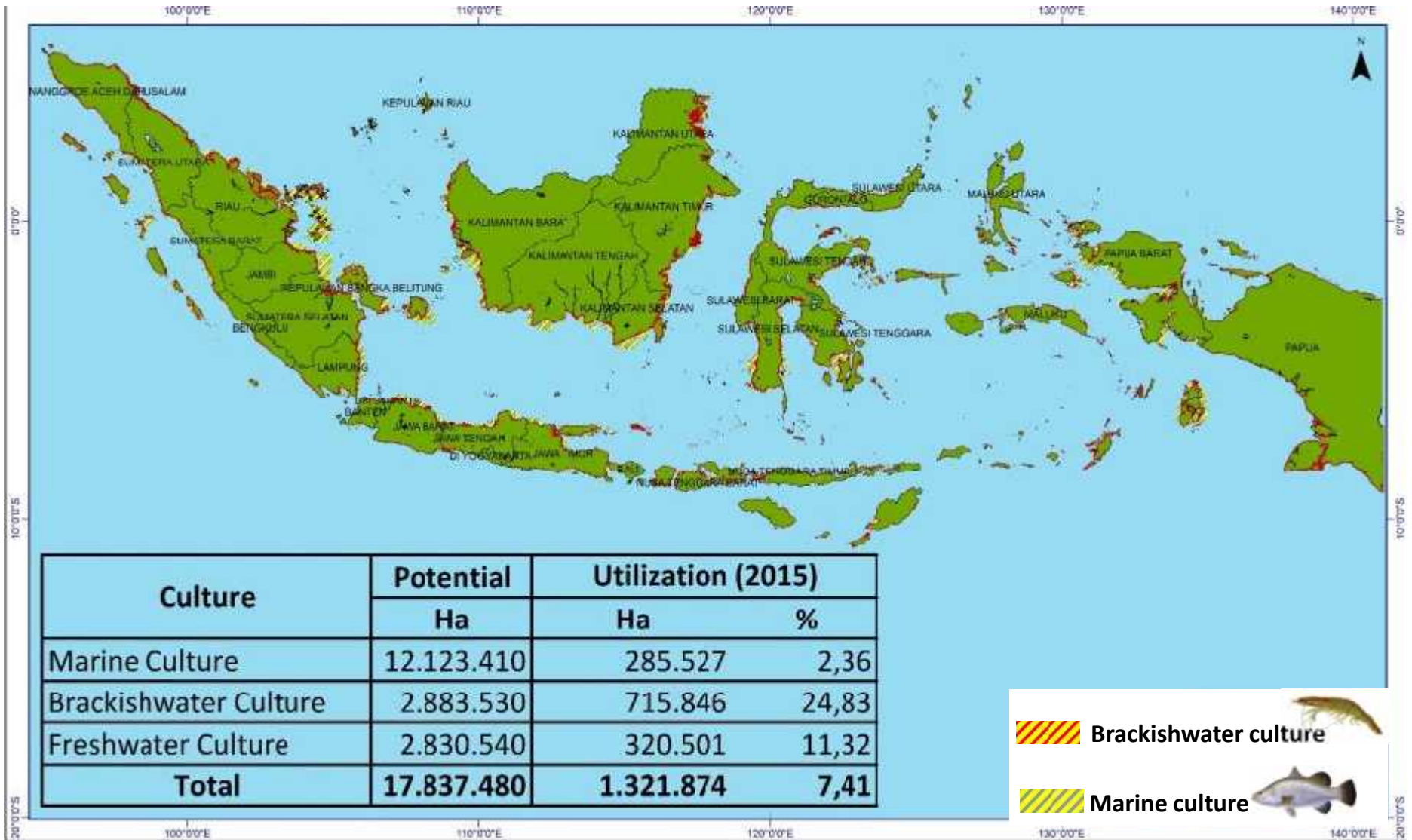
5. Prospek Pasar dalam negeri dan luar negeri terbuka lebar



6. Konsumsi ikan Nasional ditargetkan 49,16 Kg/kapita/tahun pada tahun 2019, saat ini 41,11 kg/kapita/tahun



POTENSI LAHAN PERIKANAN BUDIDAYA 2015



IKAN SEBAGAI SUMBER PANGAN BERPROTEIN STRATEGIS NASIONAL

NO	KOMODITAS	PRODUKSI 2014 (ton)	Laju prod. tahunan (%/tahun)	Harga/Kg Jabodetabek per 2014 (Rp /Kg)	Kandungan protein (%)	Harga Rp/ Gram protein
1	Ikan budidaya*	9.675.553	23,43	18.000 – 30.000	15,0	120 - 200
2	Ayam broiler	1.544.380	5,36	26.000 – 35.000	18,5	141 – 189
3	Sapi	497.670	5,28	90.000 – 120.000	20,0	450 - 600
4	Udang tambak*	558.136	12,74	60.000 – 200.000	20,0	300 – 1000
5	Ayam buras	297.650	5,49	40 – 60 ribu/ekor	18,1	72 – 108
6	Kambing	65.140	1,09	95.000 – 105.000	20,6	171 – 190
7	Telur	1.702.010	3,66	20.000 – 21.000	12,5	160 - 168

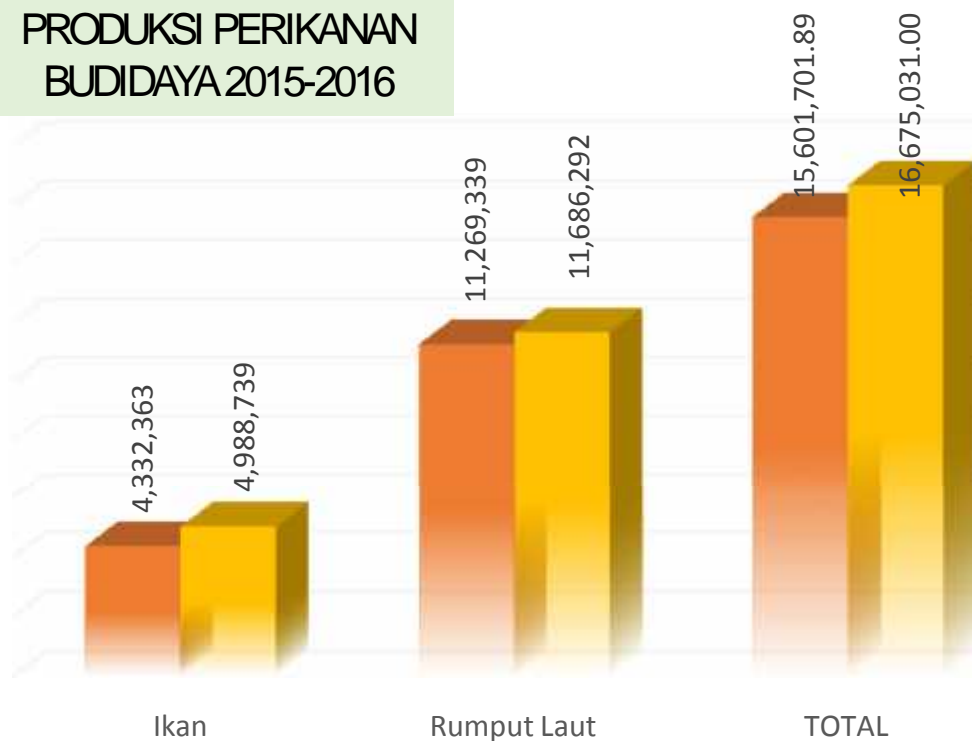
Catatan:

* Ikan budidaya air tawar: ikan nila, bandeng, lele, mas dan patin dari Statistik perikanan budidaya nasional tahun 2014



CAPAIAN KINERJA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA 2016

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA 2015-2016



REALISASI 2015 REALISASI 2016

2015
VS
2016



Kenaikan
Produksi 6,87%



Naik
15,15%

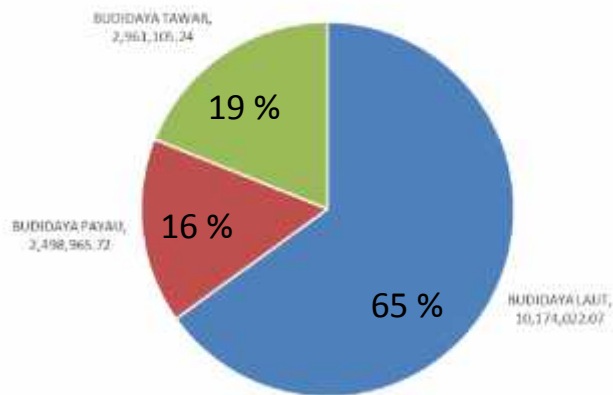


Naik
3,7%

TAHUN 2016



PRODUKSI
16,67 juta ton



**RATA-RATA
PENDAPATAN/bln**
RP3.021.000,-

3

Peningkatan Produktifitas Perikanan Budidaya Menghadapi Pasar Global

STRATEGI PERIKANAN BUDIDAYA MENGHADAPI PASAR GLOBAL

Meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk serta daya saing berbasis pengetahuan, agar mampu bersaing di pasar gLOBAL

INDUSTRIALISASI PERIKANAN

7 JURUS MENGHADAPI Pasar Global:

1. Peningkatan kualitas produk
2. Penerapan Teknologi efisien
3. Penyediaan Sarana dan Prasarana
4. Peningkatan investasi dan permodalan
5. Peningkatan kuantitas dan kualitas induk - benih unggul
6. Budidaya ramah lingkungan (*Blue Economy*)
7. Pencegahan dan pengendalian penyakit

SINERGITAS DAN DUKUNGAN STAKEHOLDER

Pemerintah Daerah, perbankan, perguruan tinggi, pelaku usaha, Asosiasi, dan kesiapan pasar (dalam negeri dan luar negeri)

REGULASI PEMERINTAH

1. Peningkatan Pelayanan masyarakat
2. Aturan pemerintah yang melindungi dan menjamin sistem usaha pembudidayaan ikan
3. Aturan pemerintah yang melindungi pelaku pembudidaya ikan

MENGAPA INDUSTRIALISASI PERIKANAN BUDIDAYA MAMPU MENJAWAB PASAR GLOBAL

Indonesia memiliki potensi besar yang belum tergarap, bagai raksasa yang sedang tidur (*the sleeping giant*).

**Perlu
Akselerasi**

INDUSTRIALISASI PERIKANAN BUDIDAYA

Mewujudkan

PERIKANAN BUDIDAYA YANG EFISIEN SEHINGGA MAMPU MANDIRI, BERDAYA SAING DAN BERKELANJUTAN

KOMPONEN KEGIATAN UTAMA PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRODUKTIFITAS PERIKANAN BUDIDAYA

1. Peningkatan kualitas dan daya saing melalui penerapan Standarisasi dan sertifikasi proses produksi (CPIB, CBIB) serta sarana produksi
2. Modernisasi teknologi budidaya ikan yang maju, efisien, inovatif dan ramah lingkungan
3. Pengembangan industrialisasi perikanan budidaya berbasis komoditas ekonomis penting secara intensif dan berkelanjutan
4. Revitalisasi lahan marjinal , intensifikasi dan ekstensifikasi
5. Pengembangan sarana produksi inovatif (protein rekombinan, vaksin, enzim, probiotik, immunostimulan, rekayasa genetik, *automatic feeder*, karamba bulat dll.);
6. Pengembangan pakan mandiri berbahan baku lokal , dalam rangka menekan *FCR* dan efisiensi budidaya
7. Industrialisasi perbenihan nasional dengan peningkatan induk-induk unggul dan benih bermutu secara mandiri
8. Penguatan investasi, usaha dan fasilitasi permodalan pembudidaya ikan menuju kemandirian
9. Peningkatan kapasitas prasarana (infrastruktur) perikanan budidaya yang efisien dan modern;
10. Pengembangan POSIKANDU dalam rangka pencegahan (vaksinasi) dan *Early Warning System* penyakit di sentra-sentra produksi budidaya
11. Penerapan IMTA (Integrated Multi Trophic Aquaculture);
12. Backyard Aquaculture (budidaya di pekarangan) dan pemanfaatan lahan marginal;
13. Pengembangan komoditas ikan spesifik lokal unggulan dan species ikan tahan perubahan lingkungan;
14. Pengembangan minapadi komoditas ekonomis (ugadi, ugamedi, ugaladi)

PENGUATAN BEBERAPA KOMODITAS EKSPOR UNGGULAN



Udang :

- Konsumsi oleh Barat dan Timur
- Ketersediaan lahan
- Ketersediaan Induk Nasional
- Ketersediaan Sarana Perbenihan Swasta



Kakap Putih dan Bawal Bintang :

- Konsumsi oleh Barat dan Timur
- Ketersediaan Laut
- Pakan Tersedia
- Pembudidaya skala rakyat
- Pembenihan Pemerintah dan Swasta



Kerapu :

- Konsumsi oleh Timur
- Ketersediaan Infrastruktur
- Pengusaha Anggota Abilindo
- Intervensi Pemerintah : promosi di negara Barat



Nila :

- Permintaan seluruh dunia
- Perairan Umum
- Infrastruktur lengkap
- Intervensi Gene Pool oleh pemerintah

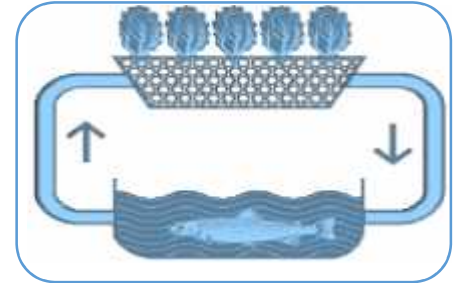
KEGIATAN PRIORITAS PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN 2017



**3 Unit KJA
Offshore**



3 Lokasi SKPT 48 Unit Excavator



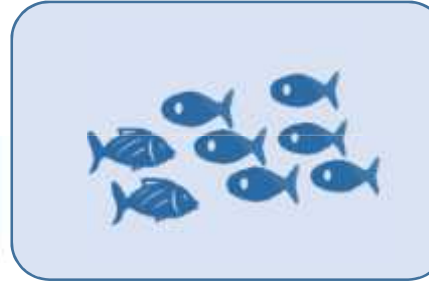
**300 Hektar
Revitalisasi Kawasan**



2 Unit Pabrik Pakan



**200 Unit Pakan
Mandiri**



100 Juta benih 210 Hektar minapadi



**86 paket
Bioflok**



**250 pkt
Revitalisasi KJA**



**710 pkt Bantuan
Sarana Produksi**

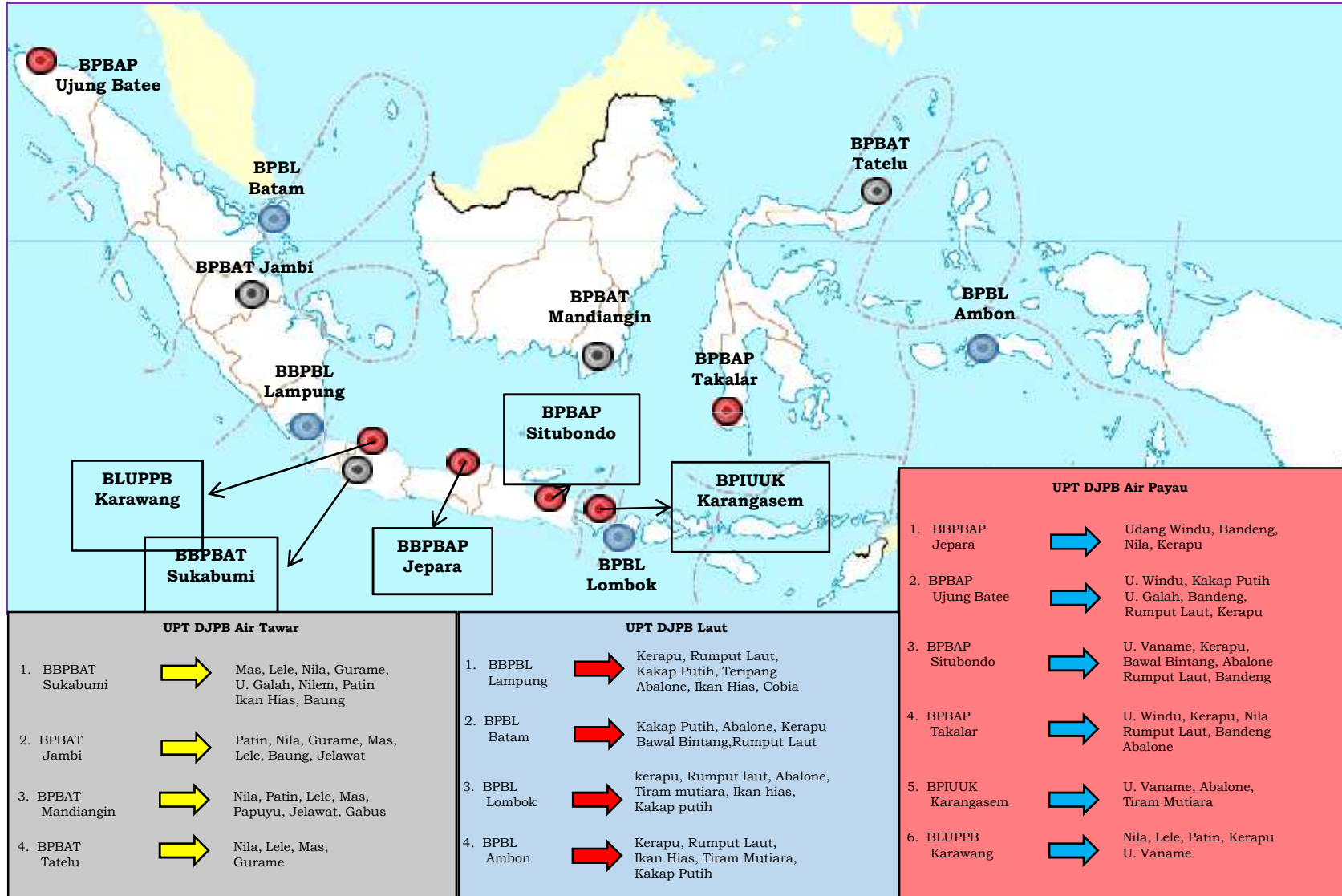


**3.330 Ha
Asuransi
Budidaya**



**20 Paket
Restocking**

UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA



IndoGAP

Persyaratan kegiatan budidaya ikan yang menjamin keamanan pangan, mutu dan traceability produk serta keberlanjutan kegiatan perikanan budidaya yang memperhatikan aspek kesehatan dan kenyamanan ikan, tanggung jawab lingkungan serta sosial ekonomi mulai dari proses pra produksi, produksi sampai dengan panen



Tujuan dan Manfaat

- ☞ Menjamin keamanan pangan dan mutu produk budidaya
- ☞ Mewujudkan keberlanjutan kegiatan perikanan budidaya
- ☞ Sebagai standar produk perikanan budidaya yang beredar
- ☞ Menjadi persyaratan bahan baku industry & ekspor, dalam upaya meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia

Roadmap Sertifikasi IndoGAP





Terima Kasih